

PERANCANGAN INTERIOR *ISLAMIC HEALTH AND SPORTS* DENGAN TEMA SEMANGGI DI KOTA SURABAYA

Kenia Amalukha Riduwan

Program Studi S-1 Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Email: keniamalukhariduwan@gmail.com

Ahmad Fajar Ariyanto

Program Studi S-1 Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Email: leahfajar@yahoo.com

ABSTRACT

Interior Design of Islamic Health and Sports in Surabaya City is an Islamic health and sports service building by applying the Semanggi theme. This design aims to produce interior design that can meet all the needs of Islamic health fulfillment activities comfortably and safely. The design method uses the design of Pamudji Suptandar, namely through the process of design input, synthesis, and output. The design approach uses the function, aesthetic, ergonomics, and sharia approach. The semanggi motif is taken from the transformation from pillars of the Rahmat Mosque in Surabaya by means of a contemporary style approach. This design has facilities including: Lobby, health & sports corner, pharmacy, examination room, therapy, trainer room, fitness room, Mixed Martial Arts area, retail, cafe, and lavatory which have separate zones between men and women in high privacy spaces .

Keywords: Interior, Islamic, Health, Sports, Semanggi

ABSTRAK

Perancangan Interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya merupakan bangunan pelayanan kesehatan dan rekreasi islami dengan menerapkan tema Semanggi. Perancangan ini bertujuan menghasilkan desain interior yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan aktivitas pemenuhan kesehatan islami dengan nyaman dan aman. Metode perancangan menggunakan perancangan Pamudji Suptandar yaitu melalui proses desain input, sintesa, dan output. Landasan perancangan menggunakan pendekatan fungsi, estetika, ergonomi, dan syariah. Motif semanggi diambil dari transformasi daun semanggi pilar Masjid Rahmat Surabaya melalui pendekatan gaya kontemporer. Perancangan ini memiliki fasilitas diantaranya: *Lobby, health & sports corner*, apotek, ruang periksa, terapi, *trainer, fitness, Mixed Martial Arts, retail*, kafe, dan *lavastory* yang memiliki zona terpisah antara laki-laki dan perempuan pada ruang dengan tingkat privasi tinggi.

Kata kunci : Interior, Islamic, Health, Sports, Semanggi.

PENDAHULUAN

Sehat adalah keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan yang memungkinkan setiap individu hidup produktif secara sosial, ekonomi dan intelektual.¹ Saat ini

1 Nurul Kawakib. *Moslem Health Center* di Surakarta. (Surakarta : UMS, 2007), vi.

pola hidup sehat semakin menjadi moto hidup banyak orang terutama pada masyarakat urban dan perkotaan untuk berusaha tetap menjaga kesehatan di tengah beragam aktivitas yang padat. Seseorang dengan gaya hidup tidak sehat akan mudah terkena penyakit seperti penyakit jantung, diabetes melitus, bahkan *stroke* yang

mana kondisi ini menjadikan kualitas seseorang menjadi menurun.²

Oleh karena itu dalam mewujudkan penyelenggaraan kesehatan masyarakat sesuai tuntutan UUD 1945, bahwa kesehatan masyarakat dijamin oleh negara, Kementerian Kesehatan RI secara khusus mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui berbagai program upaya kesehatan. Indonesia merupakan negara yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Sebagaimana pada Sila pertama Pancasila yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa menjadi sumber pokok kehidupan bangsa Indonesia, menjiwai dan mendasari serta membimbing perwujudan kemanusiaan yang adil dan beradab. Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah muslim terbesar di seluruh dunia memunculkan banyak kebutuhan bernilai agama bagi setiap orang yang seharusnya dapat terpenuhi. Salah satu kebutuhan bagi pemeluk agama Islam yaitu melakukan upaya kesehatan dan menjalani pola hidup sehat dengan berobat, berolahraga dan segala hal yang berhubungan dengan merawat kesehatan sesuai ajaran Islam yang memiliki sumber aqidah yaitu Al-Qur'an dan Hadist (As-Sunnah).

Rasulullah Shalallahu'alaihi wa Sallam menggariskan hal ini melalui sabdanya yang berarti:

"Sesungguhnya ucapan yang paling benar adalah Kitabullah (Al-Qur'an) dan sebaik-baik jalan hidup adalah jalan hidup Muhammad, sedangkan seburuk-buruk urusan agama ialah yang diadakan...." (HR. Muslim)

Penjelasan mengenai kesehatan dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah berikut:

"Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat fisiknya lagi dapat dipercaya." [QS. Al-Qasas : 26]

"Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang". (HR. Bukhari no. 6412, dari Ibnu 'Abbas)

Penjelasan di atas menerangkan bahwa perlunya menjaga kesehatan kita dengan baik. Hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan Beberapa dalil dan hadits yang juga menjelaskan tentang berbagai jenis aktivitas yang pernah dianjurkan dalam Al-qur'an dan dicontohkan Rasulullah yang dapat bermanfaat bagi kesehatan kesehatan, menjaga pola makan dan kebugaran tubuh serta kekuatan fisik, antara lain:

"Ajarilah anak-anak kalian berenang, memanah, dan menunggang kuda." [HR. Ahmad]

"Setiap hal yang tidak ada dzikir kepada Allah adalah lahwun (kesia-siaan) dan permainan belaka, kecuali empat: candaan suami kepada istrinya, seorang laki-laki yang melatih kudanya, latihan memanah, dan mengajarkan renang." [HR. Imam An Nasa'i]

Aisyah radhiallaahu'anhu mengatakan: "Rasulullah bertanding (lari) dengan saya dan saya menang. Kemudian saya berhenti, sehingga ketika badan saya menjadi gemuk, Rasulullah bertanding lagi dengan saya dan ia menang, kemudian ia bersabda: Kemenangan ini untuk kemenangan itu", yakni seri. (HR. Ahmad dan Abu Daud)

Nabi Muhammad diriwayatkan beberapa kali bergulat dengan seorang yang terkenal kuat, yaitu Rukanah, dan beliau selalu menang:

"Rasulullah pernah gulat dengan seorang laki-laki yang terkenal kuatnya, namanya Rukanah. Permainan ini dilakukan beberapa kali." (Riwayat Abu Daud).

"Hai manusia, makanlah segala yang dihasilkan dari bumi ini, yang halal dan yang baik-baik, dan janganlah kamu ikuti jejak langkah setan, karena setan

2 Khairunnisa, Febriana Sabrian, Safri. Hubungan Gaya Hidup Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau. (Riau : Universitas Riau, 2015), 1186.

adalah musuh yang nyata bagimu. [QS. Al Baqarah: 168]

“Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit serta obat dan diadankannya bagi tiap penyakit obatnya, maka berobatlah kamu, tetapi janganlah kamu berobat dengan yang haram.” [HR. Abu Daud]³

“Obat/kesembuhan itu (antara lain) dalam tiga (cara pengobatan): minum madu, berbekam dan dengan kay (besi panas), namun aku melarang umatku dari kay.” (HR. Al-Bukhari no. 5680).

“Sesungguhnya habbahtus sauda` ini merupakan obat dari semua penyakit, kecuali dari penyakit assamu”. Aku (yakni Aisyah radhiallahu`anha) bertanya: “Apakah as-samu itu?” Beliau menjawab: “Kematian.” (HR. Al-Bukhari no. 5687 dan Muslim no. 5727)

Beberapa jenis pola menjaga kesehatan yang dianjurkan dalam Islam tersebut telah cukup lama dikenal di Indonesia dan telah menjadi kegemaran, bahkan tidak jarang menjadi ladang prestasi bagi sebagian orang.

Surabaya sebagai Ibukota Provinsi Jawa Timur merupakan pusat dari berbagai jenis kegiatan termasuk kegiatan olahraga dan pengobatan. Sesuai dalam Peraturan Daerah Jawa Timur No. 12 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, yaitu pembangunan di bidang keolahragaan merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, adil, makmur, sejahtera, dan berbudi luhur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Beberapa jenis olahraga yang dianjurkan dalam Islam juga telah berkembang cukup pesat di Surabaya, seperti memanah,

berenang, berkuda, beladiri, maupun lari yang dapat dinikmati pada fasilitas-fasilitas umum dari pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat baik di dalam ruang maupun di luar ruangan. Surabaya sebagai kota besar dengan mayoritas penduduk muslim merupakan lokasi yang cukup potensial untuk diadakannya ruang publik dalam mewadahi aktivitas dan kebutuhan kesehatan yang bernilai islami.

Hal ini tidak terlepas dengan adanya beberapa komunitas atau organisasi Islam dari berbagai sektor yang tersebar di wilayah Surabaya. Beberapa komunitas yang bertujuan dalam upaya kesehatan dan olahraga di Surabaya antara lain *Sunnah Sport Community* (SSC), Komunitas Belajar Memanah (KURMA), Pusat Pelatihan Olahraga Berkuda, *Airlangga Equini Club*, *Al-Hikmah Sports Center*, *Fatmaba Woman's Swimming Pool*, *Pondok Bekam Indonesia*, *Bekam Gurah Center*, *Halalmart Mugibarokah*, *Surabaya Halal Community*, *Sinergi Halal Corner* Surabaya. Namun di sisi lain penyelenggaraan upaya kesehatan yang telah ada masih belum terlaksana secara maksimal dikarenakan beberapa faktor sehingga ada kalangan tertentu yang memiliki kendala pada pelaksanaannya. Salah satu kendala yaitu dialami oleh beberapa orang telah memahami norma-norma dalam Islam dalam menjalankan aktivitas kesehatan dan olahraga.

Salah satu permasalahan yaitu adanya fasilitas olahraga pada umumnya hampir di semua tempat biasa berbaur antara laki-laki dan perempuan serta dengan pakaian ketat dan terbuka. Dalam agama Islam, hal-hal tersebut menjadi kendala yang ada dalam Islam yaitu disatu sisi perlu akan pemenuhan kesehatan dengan cara berolahraga, namun disisi lain wadah olahraga yang ada bercampur antara pria dan wanita dengan pakaian yang ketat dalam terbuka. Ketidakseimbangan pemenuhan kebutuhan yang sedang dialami manusia dalam dunia modern saat ini terjadi karena mengesampingkan agama, yang diyakini

3 Abdul Basith Muhammad Sayyid. *Rahasia Kesehatan Nabi*. (Surakarta: Tiga Serangkai, 2008).

sebagai pengendali tingkah laku dan sikap hidup.⁴ Ditambah kurang terpenuhinya ruang publik dengan sistem keamanan yang ramah bagi perempuan dan anak-anak khususnya, hal tersebut menyebabkan munculnya berbagai kasus yang dapat merugikan kalangan anak-anak dan kaum perempuan seperti pelecehan seksual yang marak terjadi di ruang publik, tak terkecuali di pusat pelayanan dan fasilitas kesehatan. Tidak hanya itu, kaum laki-laki juga mengalami kendala dengan adanya campur baur dengan perempuan dalam kegiatan memenuhi kesehatan yang mana dapat menimbulkan adanya pandangan mata yang dilarang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui tentang perlu adanya suatu sarana kesehatan terkhusus mewadahi aktivitas pengobatan dan olahraga dengan pendekatan syariat Islam. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat topik perancangan interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya.

Perancangan interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya memiliki fasilitas antara lain: *Lobby* pada *healthcare area* dan *sports area*, area pelayanan kesehatan (ruang konsultasi kesehatan/*check up*, ruang terapi pengobatan, dan apotek herbal), area olahraga *indoor* (kolam renang, ruang *gym* atau *fitness*, ruang *boxing* atau *Mixed Martial Arts*, *sport hall indoor*), area olahraga *outdoor* (untuk berkuda dan memanah). Selain itu pengunjung dapat menikmati beberapa fasilitas penunjang antara lain kafe, *sports retail shop*, ruang serbaguna, mushola, ruang bilas, toilet, ruang ganti, ruang P3K, area servis, kantor pengelola, dan gudang.

Site plan berada di Jl. Sutorejo Barat, Mulyorejo, Surabaya. Dengan pertimbangan lokasi tersebut dikarenakan area yang strategis di wilayah Surabaya bagian Timur yang belum mempunyai wadah dan prasarana olahraga islami yang memadai, apalagi lingkungan sekitar lokasi merupakan daerah yang cukup banyak didatangi oleh warga pendatang yang

mayoritas kalangan remaja, pusat pendidikan, perbelanjaan, serta objek wisata.

Tema yang digunakan pada perancangan interior interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya yaitu semanggi. Pemilihan tema semanggi diambil dan terinspirasi dari bentuk pilar bangunan Masjid Rahmat Surabaya yang merupakan salah satu masjid tertua dan bersejarah serta salah satu bangunan cagar budaya di Kota Surabaya. Semanggi adalah salah satu jenis tanaman kelompok paku air yang menjadi ciri khas dan ikon kuliner Surabaya yaitu pecel semanggi.

Daun semanggi sendiri juga memiliki manfaat bagi kesehatan. Nutrisi di dalam tanaman semanggi dapat mencegah perkembangan sel kanker payudara, tuberkulosis dan mengurangi resiko kanker getah bening di dalam tubuh. Daun semanggi juga dapat digunakan sebagai peluruh air seni.⁵ Nilai identitas lokal yang terdapat pada beberapa elemen bangunan, salah satunya yaitu adanya lima pintu pilar pada serambi masjid. Bentuknya seperti daun semanggi yang sengaja dibuat untuk menguatkan kelokalan Surabaya. Ada filosofi di dalam pemilihan daun semanggi sebagai ikon Masjid Rahmat yang berjumlah lima. Rukun Islam ada lima, sila Pancasila ada lima, sholat wajib ada lima waktu, makna tersirat tersebut digunakan sebagai filosofi dari daun semanggi yang memiliki lima ruas itu.⁶

Elemen bangunan Masjid Rahmat tersebut dijadikan spirit desain dalam menciptakan suasana ruang pada perancangan ini. Tema Semanggi diterapkan untuk menciptakan atmosfer ruang dengan perpaduan gaya kontemporer. Gaya kontemporer merupakan gaya yang menandai sebuah desain *kekinian*,

5 Nini Jayanti Saleh, Moses Soediro. Serbuk Semanggi Sebagai Minuman Herbal. (Surabaya : Universitas Ciputra, 2017). 25-26.

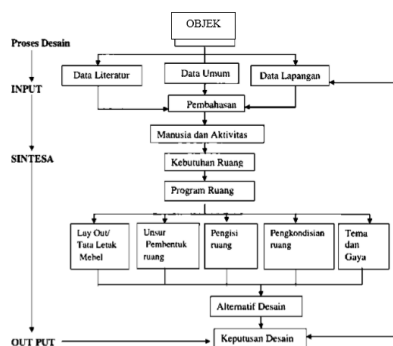
6 Mansyur (Ketua Yayasan Masjid Rahmat Surabaya) dalam www.ramadan.jpnn.com/news/keunikan-masjid-rahmat-yang-dibangun-sunan-ampel-dari-arsitektur-hingga-kaligrafinya diakses pada 22 September 2018

4 Nurul Kawakib. (Surakarta : UMS, 2007), vi-vii.

variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru.⁷ Gaya kontemporer yang diterapkan yaitu desain ruang berkonsep *open plan* dengan banyaknya bukaan alami, warna-warna netral yang dipadukan dengan karakter warna natural, islami, dan warna yang berhubungan dengan tema perancangan. Warna diterapkan dari penggunaan material-material alam maupun buatan sehingga terdapat kombinasi yang memberikan kesan ruang yang membekas.

Sistem pelayanan yang diterapkan yaitu dengan memisahkan area laki-laki dan wanita pada jenis fasilitas *indoor* bersifat privat antara lain *sports corner* dan *health corner*. Berbagai fasilitas juga disediakan untuk pengunjung non muslim kecuali pada fasilitas privat *sports corner*. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan oleh setiap pengunjung dari berbagai kalangan usia remaja hingga dewasa, laki-laki dan perempuan, beragam ras dan agama (pada fasilitas publik) untuk memenuhi kebutuhan rekreasi, berolahraga, menjaga pola hidup sehat, bersosialisasi dan menjalankan ajaran agama yang sesuai dengan syariat Islam bagi setiap individu, keluarga, serta kelompok masyarakat atau komunitas.

Tahapan proses desain pada Perancangan interior Surabaya Islamic Health and Sports mengadopsi pendapat Pamudji Suptandar.



7 Sarah Nisrina Rifdah. Rumah Tenun Ikat Indonesia Timur Di Jakarta. (Jakarta : Universitas Bina Nusantara, 2014). 191.

Skema 1. Proses Desain (Pamudji Suptandar, 1999:15)

Tahapan proses desain pada perancangan mengadopsi metode pemograman Pamudji Suptandar yang meliputi tiga tahap: (1) *Input*, (2) *Sintesa/analisis*, (3) *Output*. *Input* itu meliputi data-data dari lapangan merupakan masalah site bangunan, data-data umum, data tentang kondisi sosial, dan data *literature* dari buku dan pustaka. Data-data yang digunakan untuk mendukung perwujudan desain interior adalah data tertulis, data lisan dan studi internet. Data sosial diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan dan observasi lokasi secara langsung untuk mendapatkan gambaran obyek garap. Selanjutnya dianalisis dan dipecahkan permasalahannya berdasarkan konsep pendekatan yang sudah ditentukan sehingga memunculkan beberapa alternatif desain. Tahapan inilah yang termasuk tahapan sintesa.

PEMBAHASAN

A. Tinjauan *Health and Sports*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesehatan berarti baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit) atau waras. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan. Jenis pelayanan kesehatan yang digunakan dalam perancangan yaitu pelayanan kesehatan tradisional islami atau thibun nabawi (untuk peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan), serta jenis upaya kesehatan olahraga (meliputi renang, panahan, berkuda, *fitness*, beladiri atau *Mixed Martial Arts*).

B. Persyaratan Interior *Health and Sports*

1. Pengobatan Tradisional (*Health*)

Penjelasan tentang persyaratan fasilitas dan ruang praktik pengobatan tradisional dijelaskan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1076/menkes/sk/vii/2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional Pasal 14 yang berbunyi:

- i. Pengobat tradisional yang melakukan pekerjaan/praktik sebagai pengobat tradisional harus memiliki STPT atau SIPT.
- ii. Pengobat tradisional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkewajiban menyediakan:
 - a. Ruang kerja dengan ukuran minimal 2 x 2,50 m².
 - b. Ruang tunggu.
 - c. Papan nama pengobat tradisional dengan mencantumkan surat terdaftar/surat ijin pengobat tradisional, serta luas maksimal papan 1 x 1,5 m².
 - d. Penerangan yang baik sehingga dapat membedakan warna dengan jelas.
 - e. Sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi.
 - f. Ramuan atau obat tradisional yang memenuhi persyaratan.
 - g. Pencatatan sesuai kebutuhan.

2. Olahraga (*Sports*)

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam perancangan *fitness center* adalah sebagai berikut:

- a. Luas ruangan, untuk ruang *fitness* berkapasitas 40-45 orang dibutuhkan kurang lebih ruangan seluas 200 m².
 - b. Peletakan perangkat-perangkat *fitness* yang tepat sesuai dengan kegunaan alat tersebut.
- i. Fasilitas Pendukung
 - a. Ruang pengelola
 - b. Ruang Medis / P3K

- c. Ruang Rapat / Pertemuan
- d. Ruang Mesin dan Panel
- e. Gudang

ii. Ruang Penunjang

- a. Tempat Parkir
- b. Hiburan / Rekreasi
- c. *Retail / Sport Station*
- d. Kafe atau *Restaurant*
- e. *Mini Market*
- f. Tempat Ibadah

TRANSFORMASI DESAIN

A. Pengertian *Islamic Health and Sports*

Perancangan interior *Islamic Health and Sports* dengan tema Semanggi di Kota Surabaya merupakan sebuah bangunan publik yang menyediakan fasilitas dalam memenuhi aktivitas kebutuhan kesehatan berupa pengobatan dan olahraga islami sebagai upaya kesehatan untuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang sesuai dengan syariat Islam. *Islamic Health and Sports* di Surabaya menawarkan beberapa fasilitas antara lain *health corner* (meliputi ruang periksa, ruang terapi, apotek herbal), *sports corner* (meliputi kolam renang, ruang *fitness* dan *boxing (Mixed Martial Arts)*, lapangan *indoor* untuk *jogging* dan panahan, area olahraga *outdoor* (meliputi area berkuda, panahan. Selain itu ada area fasilitas pendukung, seperti lobi, ruang trainer, area *sports customer service*, kafe, *sports retail shop* yang menyediakan berbagai produk kebutuhan olahraga terkait, toilet, ruang ganti atau *locker*, ruang P3K, mushola, kantor pengelola, ruang serbaguna, dapur, gudang, ruang *security*, area parkir, area kuda, dan lain sebagainya.

Sistem pelayanan yang diterapkan

yaitu dengan memisahkan area laki-laki dan wanita pada jenis fasilitas *indoor* bersifat privat antara lain *sports corner* dan *health corner*. Berbagai fasilitas juga dapat digunakan tidak hanya oleh muslim-muslimah namun juga disediakan untuk pengunjung non muslim kecuali pada fasilitas privat antara lain ruang *fitness*, *boxing*, dan berenang yang memiliki nilai privasi tinggi. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan oleh setiap pengunjung dari berbagai kalangan usia remaja hingga dewasa, laki-laki dan perempuan, beragam ras dan agama (pada fasilitas publik) untuk memenuhi kebutuhan rekreasi, berolahraga, menjaga pola hidup sehat, bersosialisasi dan menjalankan ajaran agama yang sesuai dengan syariat Islam bagi setiap individu, keluarga, serta kelompok masyarakat atau komunitas.

C. Batasan Ruang Lingkup Garap

Batasan ruang lingkup garap yaitu pada fasilitas indoor yang terdiri dari:

1. *Health corner* (Area laki-laki dan perempuan dipisah)

Area untuk aktivitas pemeriksaan dan pengobatan islami (*thibun nabawi*) yang meliputi *lobby*, resepsionis, ruang periksa atau *checkup*, ruang terapi, apotek herbal

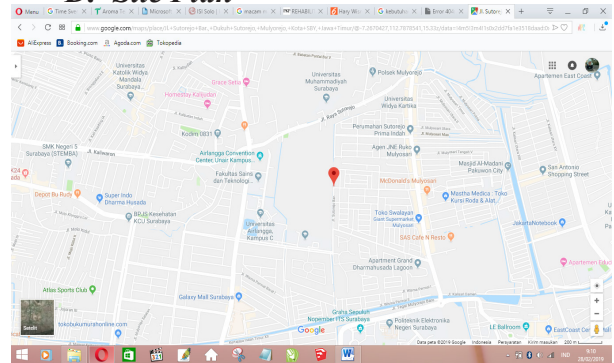
2. *Sports corner* (Area laki-laki dan perempuan dipisah)

Area untuk aktivitas dan pelayanan olahraga, meliputi *lobby*, area *customer service*, *fitness & Mixed Martial Arts (MMA) area*, *trainer room*.

3. Area penunjang & area servis

Area pelayanan umum yang menunjang aktivitas utama, meliputi *sports retail shop*, kafe, ruang *locker*, ruang P3K atau *first aid room*, dan *lavatory*.

D. Site Plan



Gambar 1. Site Plan

Batas Utara : Pemukiman penduduk

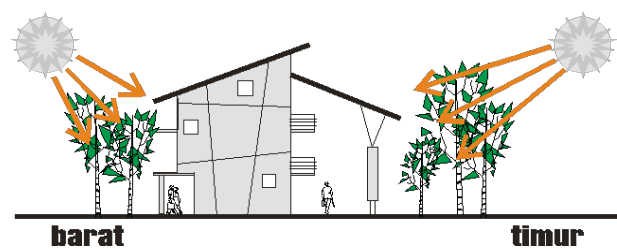
Batas Selatan : Rumah Sakit Universitas
Airlangga dan asrama mahasiswa

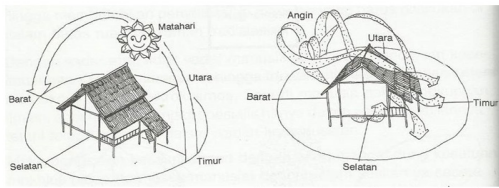
Batas Timur : Pemukiman penduduk

Batas Barat : Univ. Airlangga Kampus C

Berdasarkan batas wilayah yang berada di lokasi perancangan *Islamic Health and Sports* yang berada di Jl. Sutorejo Barat, Mulyorejo, Surabaya lingkungan sekitar objek perancangan bisa dikatakan cukup strategis karena berada di dekat pemukiman masyarakat, pusat pendidikan, pusat perbelanjaan, pusat rekreasi, dan wisata religi.

Lokasi perancangan *Islamic Health and Sports* di Jl. Sutorejo Barat, Mulyorejo, Surabaya cukup strategis karena letaknya yang berdekatan dengan jalan raya besar, apalagi lingkungan sekitar objek perancangan merupakan kawasan pusat pendidikan yang mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum seperti taksi, ojek, dan angkot.





Letak gedung terhadap sinar matahari yang paling menguntungkan bila memilih arah dari timur ke barat.

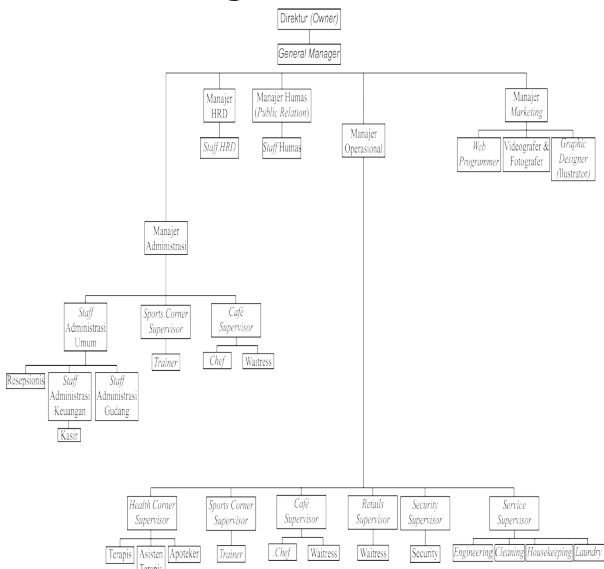
Letak gedung terhadap arah angin yang paling menguntungkan bila memilih arah tegak lurus terhadap arah angin itu.

Orientasi bangunan terhadap sinar matahari
(Sumber: Heinz Frick. 1997. Hal. 56)

Gambar 2. Lintasan Cahaya Matahari pada Bangunan

Bangunan kesehatan dan olahraga merupakan terdiri dari beberapa fasilitas ruang yang membutuhkan sinar matahari yang cukup, seperti area kolam renang, *fitness* dan lapangan *indoor*. Berdasarkan konsep pemisahan ruang antara laki-laki dan perempuan sementara keduanya membutuhkan tata cahaya alami yang cukup, serta agar sama-sama mendapatkan pencahayaan diwaktu yang sama, maka pengarah bangunan menghadap ke arah timur yang merupakan arah akses jalan menuju ke lokasi perancangan.

E. Struktur Organisasi



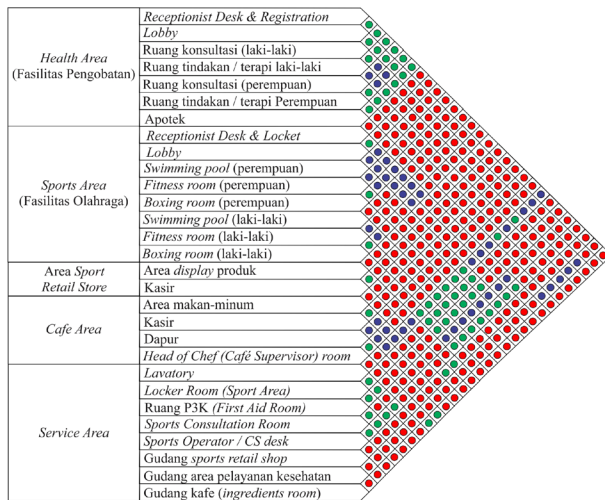
Skema 2. Struktur Organisasi Objek Perancangan

F. Hubungan Antar Ruang

Perancangan interior *Islamic Health and Sports di Surabaya* menggunakan organisasi ruang terpusat dan mengelompok. Organisasi ruang dikelompokkan berdasarkan area batasan ruang lingkup garap yaitu sebagai berikut:

Health Area (Fasilitas Pengobatan)	Receptionist Desk & Registration
	Lobby
	Ruang konsultasi (laki-laki)
	Ruang tindakan / terapi laki-laki
	Ruang konsultasi (perempuan)
	Ruang tindakan / terapi Perempuan
	Apotek
Sports Area (Fasilitas Olahraga)	Receptionist Desk & Locket
	Lobby
	Swimming pool (perempuan)
	Fitness room (perempuan)
	Boxing room (perempuan)
	Swimming pool (laki-laki)
	Fitness room (laki-laki)
Boxing room (laki-laki)	
Area Sport Retail Store	Area display produk
	Kasir
Cafe Area	Area makan-minum
	Kasir
	Dapur
	Head of Chef (Cafe Supervisor) room
Service Area	Lavatory
	Locker Room (Sport Area)
	Ruang P3K (First Aid Room)
	Sports Consultation Room
	Sports Operator / CS desk
	Gudang sports retail shop
	Gudang area pelayanan kesehatan
	Gudang kafe (ingredients room)

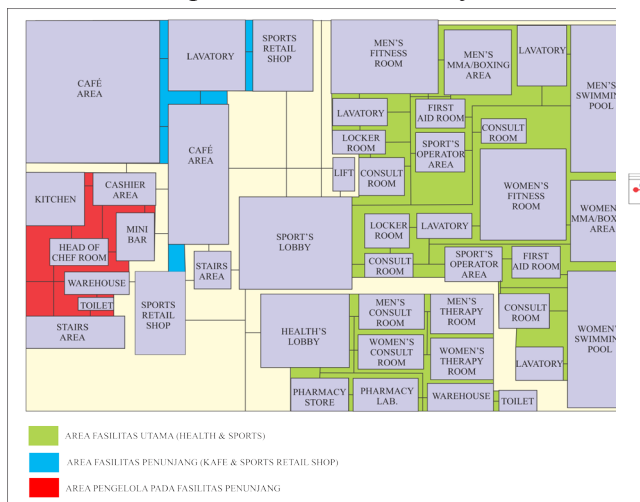
Keterangan	
●	Berhubungan Langsung Hubungan dua ruang yang memiliki kegiatan yang berhubungan (dua ruang menuntun letak yang berdekatan dan dihubungkan oleh pemisah dinding yaitu pintu)
●	Berhubungan Tidak Langsung Berhubungan Tidak Langsung (dua ruang yang bisa memiliki hubungan namun ruangan tidak harus berdekatan atau jika berdekatan harus melewati beberapa ruang)
●	Tidak Berhubungan Sama Sekali Ruangan yang tidak memiliki hubungan kegiatan sama sekali (kedua ruangan tidak ada hubungan kegiatan, sehingga tidak menuntun kedekatan)



Keterangan	
●	Berhubungan Langsung Hubungan dua ruang yang memiliki kegiatan yang berhubungan (dua ruang menuntut letak yang berdekatan dan dihubungkan oleh pemisah dinding yaitu pintu)
●	Berhubungan Tidak Langsung Berhubungan Tidak Langsung (dua ruang yang bisa memiliki hubungan namun ruangan tidak harus berdekatan atau jika berdekatan harus melewati beberapa ruang)
●	Tidak Berhubungan Sama Sekali Ruangan yang tidak memiliki hubungan kegiatan sama sekali (kedua ruangan tidak ada hubungan kegiatan, sehingga tidak menuntut kedekatan)

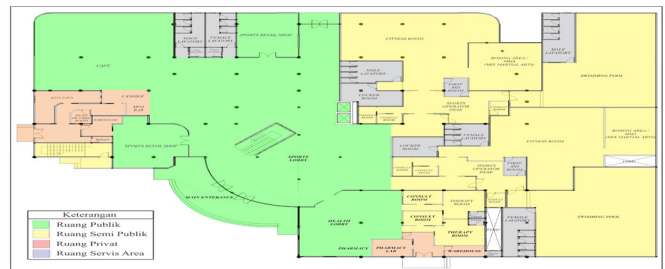
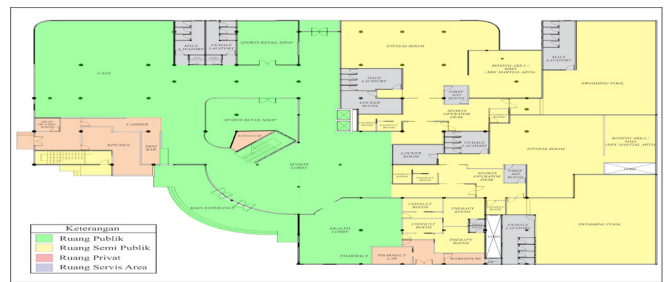
Gambar 3. Pola Organisasi Antar Ruang

Berdasarkan gambar pola organisasi antar ruang di atas menunjukkan hubungan yang diinginkan antar ruang yang selanjutnya disusun kembali ke dalam bentuk diagram untuk menunjukkan dengan nyata hubungan yang telah disusun pada pola hubungan antar ruang sebelumnya. Berikut ini diagram hubungan antar ruang pada perancangan interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya.



Skema 3. Pola hubungan antar ruang

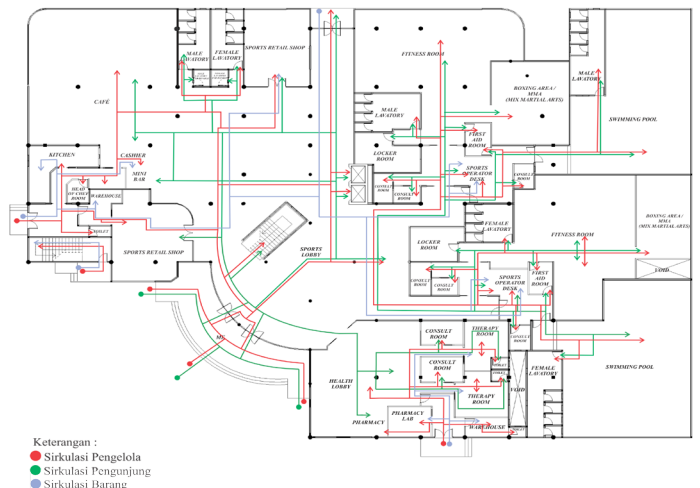
G. Grouping Zoning



Gambar 4. Pola Grouping Zoning

H. Sirkulasi

Sistem sirkulasi yang tepat dalam Perancangan Interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya ini adalah sistem sirkulasi radial dan linier, karena sistem ini memiliki area pusat dan arah sirkulasi yang jelas, sehingga mempermudah pengunjung, tamu, dan pengelola untuk memasuki ruang yang mereka kehendaki dan bebas menentukan alternatif jalur menuju ruang yang dituju, serta mengikuti sirkulasi searah.



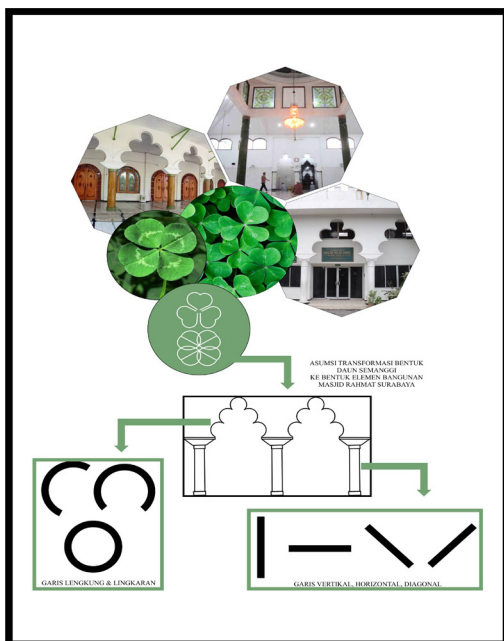
Gambar 5. Pola Sirkulasi Ruang

I. Penciptaan Tema dan Gaya

Tema semanggi diterapkan pada beberapa elemen interior, sehingga menciptakan suatu bentuk pola desain yang khas dalam ruangan. Penggunaan pola semanggi pada pilar Masjid Rahmat Surabaya dilakukan dengan melakukan repetisi bentuk elemen dan transformasi dengan mengambil unsur-unsur desain yang terdapat pada tema, kemudian diaplikasikan pada beberapa elemen interior untuk mendukung terciptanya tema dan suasana, selain itu pengaplikasian desain juga diambil dari bentuk, warna, dan tekstur yang ada pada elemen-elemen lain Masjid Rahmat Surabaya.

Bentuk dan pola pada pilar bangunan Masjid Rahmat merupakan hasil pengembangan bentuk daun semanggi. Bentuk semanggi pada masjid ini memiliki ciri khas pengulangan pola lengkung seperti kubah menjadi lima ruas yang membentuk pintu pilar menyerupai gunung dan bidang segitiga, serta ditopang oleh tiang yang tegak lurus. Warna elemen bangunan pada Masjid Rahmat yaitu didominasi warna putih, hijau dan coklat.

Unsur desain yang diambil untuk mewujudkan tema semanggi pada perancangan interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya yaitu berupa garis dan bidang.



Putih, hitam, Abu-abu 	Warna netral sebagai karakter gaya kontemporer
Coklat 	Warna natural atau alami yang diwujudkan dalam material kayu
Hijau (sage green) 	- Warna pada tiang Masjid Rahmat Surabaya - Warna alam sebagai karakteristik desain kontemporer yang memasukkan unsur alam - Warna yang disebut dalam Al-Qur'an sebagai gambaran surga yang penuh dengan nuansa warna hijau
Biru keabu-abuan 	Warna maskulin sebagai penanda area laki-laki
Merah muda keabu-abuan 	Warna feminin sebagai penanda area perempuan
Kuning keemasan 	Warna metalik sebagai aksen dalam ruang yang berwarna netral, sehingga terkesan mewah dan elegan.

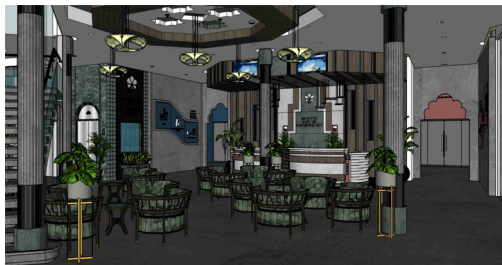
Gambar 6. Aplikasi pola garis dan bentuk motif semanggi Masjid Rahmat Surabaya dan Skema Warna

Gaya kontemporer pada perancangan ini diterapkan dengan pemilihan warna dengan pertimbangan penggunaan material yang *up to date*, penggunaan area terbuka atau *open plan area* dengan dominasi penggunaan material kaca dan cermin agar ruang terkesan lebih luas, pengaplikasian teknik pencahayaan tertentu sehingga memunculkan kesan yang membekas, pengaplikasian elemen interior dengan teknik-teknik pemasangan yang modern. Material yang digunakan yaitu perpaduan material alam dan material buatan dengan dominasi warna-warna netral antara lain putih, abu-abu, dan coklat, serta beberapa aksen warna-warna cerah dari warna daun semanggi, warna elemen bangunan Masjid Rahmat Surabaya, dan warna-warna yang melambangkan nilai feminin serta maskulin. Warna merah muda yang cenderung lebih gelap dan lembut digunakan sebagai unsur warna feminin untuk penanda area perempuan, sedangkan biru keabu-abuan digunakan sebagai unsur warna maskulin yang digunakan sebagai penanda area laki-laki pada fasilitas bersifat semi publik, serta warna hijau keabu-abuan digunakan sebagai unsur pendukung tema yang mana diambil dari warna hijau daun dan elemen pada Masjid Rahmat Surabaya yang ditampilkan lebih lembut sebagai warna yang tersebar di hampir setiap ruang untuk menimbulkan nuansa alam dan

natural. Penggunaan warna-warna cerah yang ditampilkan lebih lembut yaitu keabu-abuan agar menyatu dan selaras dengan warna-warna netral lainnya sehingga tidak menciptakan warna yang terlalu mencolok.



Gambar 7. Desain adopsi motif semanggi dan elemen bangunan Masjid Rahmat Surabaya



Gambar 8. Desain adopsi elemen interior Masjid Rahmat Surabaya



Gambar 9. Transformasi desain pola daun semanggi I

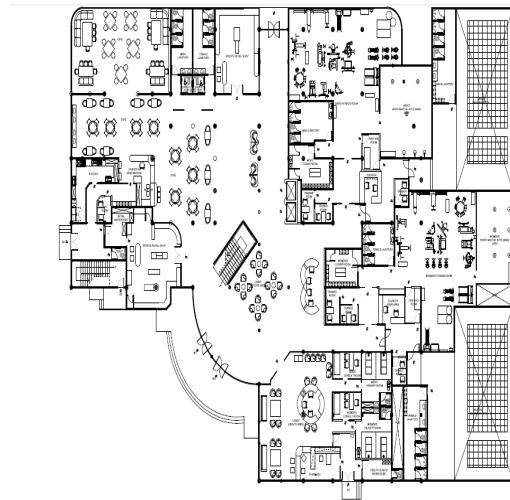


Gambar 10. Transformasi desain pola daun semanggi I

HASIL DESAIN

A. Layout

Dalam perancangan suatu interior hal utama yang perlu diketahui ialah jenis aktivitas, sehingga dapat diketahui tata letak perabot dan bentuk *furniture* yang akan dibuat terhadap luas ruangan, sistem pencahayaan, pemilihan warna serta kondisi-kondisi lainnya. Penentuan tata letak elemen pengisi dalam ruang harus memperhatikan ergonomi dan fungsi dari sebuah perabot tersebut untuk mendukung segala aktivitas penggunaannya, sehingga perabot tersebut dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Berikut visual tata letak elemen pengisi ruang (*layout*) pada perancangan interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya.



Gambar 11. *Layout furniture*

J. Konsep Elemen Pembentuk Ruang

Sebuah tapak dapat dikatakan menjadi ruang jika memiliki unsur pembentuk ruang yakni terdiri dari dinding, lantai, dan plafon. Ruang adalah unsur penting dalam desain sebagai tempat kehidupan manusia dalam melakukan tugas kewajibannya.⁸

Lantai adalah bagian dari ruangan
8 Pamudji, 1999, 62.

sebagai penutup bagian bawah atau dasar. Jenis sifat dan karakter suatu lantai sangat berpengaruh terhadap fungsinya dan harus disesuaikan terhadap kebutuhan ruang. Selain bertujuan tempat berpijak, lantai dapat memberikan karakter dan dapat mendukung penciptaan suatu ruang yang diinginkan.⁹ Rencana lantai pada Perancangan Interior *Islamic Health and Sports* dengan Tema semanggi di Kota Surabaya didominasi material *concrete plaster* karena pada masa kini material ini cukup banyak digunakan, memiliki kesan natural, modern, mudah diaplikasikan, memiliki banyak jenis finishing sesuai keinginan, serta cukup efisien digunakan pada ruang publik. Selain itu beberapa material lainnya juga diaplikasikan sesuai dengan fungsi dan karakter setiap ruang.

Pengaplikasian material pada dinding untuk mendukung terciptanya tema dan gaya dengan melakukan treatment pada beberapa sisi dinding pada setiap ruang sehingga mampu menampilkan dinding yang tidak monoton dan memiliki fungsi sebagai *point of interest* dalam ruang. Material pokok pembentuk dinding pada perancangan ini antara lain batu bata, kaca, GRC (*Glassfibre Reinforced Concrete*) board dan *polyurethane foam* (sebagai material akustik pada beberapa area dinding).

Ceiling didominasi warna yang cerah dengan bentuk garis lengkung sesuai dengan tema dan gaya. Material *GRC board* banyak diaplikasikan sebagai bahan penutup langit-langit ruang atau ceiling dengan finishing cat beragam warna dan perpaduan material lain, serta tekstur tertentu yang disesuaikan dengan tema dan gaya.

Mebel atau furniture dalam sebuah ruang memiliki dua jenis dan fungsi, yaitu sebagai elemen fungsional (dapat digunakan dalam membantu aktivitas penghuni), elemen estetis (sebagai unsur penghias atau aksesoris dalam ruang), maupun perpaduan antara keduanya.

Penggabungan seluruh furniture pada ruangan harus memperhatikan ergonomi, fungsi dan estetika agar keharmonisan dalam suatu unity (kesatuan) dapat tercapai. Berikut ini merupakan analisis hasil desain elemen pembentuk ruang pada perancangan interior *Islamic Health and Sports* dengan Tema Semanggi di Kota Surabaya:

1. Lobby Health Corner

Lobby health corner atau lobi area pengobatan merupakan pusat informasi, daftar, dan antre pengunjung, sementara apotek yaitu fasilitas yang menyediakan produk-produk obat dan makanan-minuman herbal yang dapat dibeli pengunjung. Kedua fungsi ruang menyatu pada satu area dan didominasi warna cerah agar tampak lebih luas dan menciptakan suasana tenang. Material pada lantai didominasi oleh *concrete* dengan paduan marmer dan *inlay* kuningan agar secara psikologis menciptakan kesan dinamis dan tidak monoton, serta sebagai penanda perbedaan area resepsionis dan lobi. Material pada dinding didominasi warna putih dengan paduan material GRC yang dibentuk sesuai tema dengan sentuhan warna hijau, marmer hitam pada *electric waterfall panel*, marmer arabescato pada area resepsionis, serta kaca cermin sehingga ruangan terkesan luas dan mewah. Material pada ceiling didominasi oleh GRC dengan sedikit paduan *veneer* kayu jati dan adanya aksesoris dari *hidden lamp* sehingga memunculkan nilai estetis ruang.

9 Pamudji, 1999, 123.



Gambar 12. *Lobby Health Corner & Apotek*

2. Ruang Periksa

Ruang periksa terdiri atas dua ruang yaitu ruang laki-laki dan perempuan yang terpisah. Material lantai menggunakan concrete warna *light grey* menyatu dengan lobi. Material dinding menggunakan concrete tiles white 40 x 40 cm, pada sisi lain menggunakan cat dinding putih dan penambahan GRC sebagai aksesoris berwarna *soft pink* pada area perempuan, dan *blue grey* pada area laki-laki. Material *ceiling*

yaitu GRC *white* dengan aksesoris *ceiling lamp* dan *hidden lamp* pada *drop ceiling*.



Gambar 13. Ruang Periksa

3. Ruang Terapi

Ruang terapi atau pengobatan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Material lantai menyatu dengan lobi dan ruang periksa yaitu *concrete* warna *light grey*. Material dinding menggunakan batu alam andesit hijau untuk memunculkan kesan natural, mewah, dan dingin pada ruang. pada sisi lain menggunakan cat dinding putih dan penambahan GRC sebagai aksesoris berwarna *soft pink* pada area perempuan, dan *blue grey* pada area laki-laki. Material

ceiling yaitu GRC *white* yang memiliki bentuk lengkung menyesuaikan tema dengan aksesoris *pendant lamp* dan *hidden lamp* pada *drop ceiling*.



Gambar 14. Ruang Terapi Pengobatan

4. Lobby Sports Corner & Lounge

Lobby sports corner atau lobi area pengobatan merupakan pusat informasi, daftar member, dan antri pengunjung. Material lantai menggunakan *concrete* dengan paduan marmer dan *in lay* kuning agar terkesan mewah serta sebagai penanda perbedaan area resepsionis dan lobi. Material pada dinding didominasi warna netral dengan panel GRC dengan sentuhan warna hijau, abu-abu dan hitam, marmer hitam pada *electric waterfall panel*, marmer

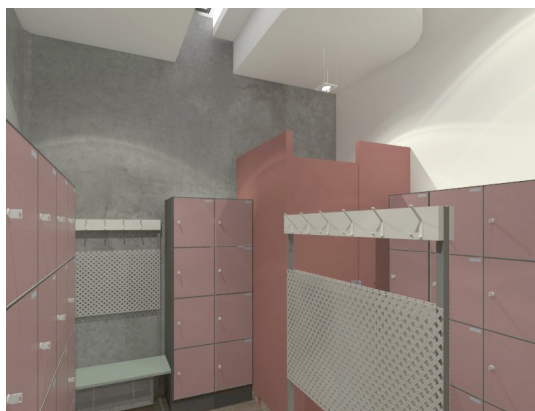
arabescato pada area resepsionis, *Aluminium Composite Panel (ACP)*, dan kaca cermin, sehingga ruangan terkesan luas, mewah, dan sesuai tema serta gaya. Material pada ceiling didominasi oleh GRC dengan paduan *veneer* kayu jati, *Aluminium Composite Panel (ACP)*, marmer, dan aksesoris dari *hidden lamp* sehingga memunculkan nilai estetis ruang.



Gambar 15. Lobby Sports Corner dan Lounge area

5. Ruang Fitness, MMA (*Mixed Martial Arts*), Ruang Locker

Ruang *fitness* atau *gym* merupakan ruang yang mewadahi aktivitas olahraga dengan atau tanpa menggunakan alat dengan tujuan menyehatkan tubuh, mengurangi stress, dan membentuk tubuh ideal. Material lantai menggunakan parket kayu solid dan karpet yang juga berfungsi sebagai material akustik peredam suara. Penggunaan kaca cermin dan ACP tipe mirror pada dinding area *fitness* dan *vinyl* pada dinding area MMA. Material *ceiling* menggunakan GRC *board* dengan dominasi warna putih serta aksesoris warna biru, pink, dan hijau.



Gambar 16. Ruang *Fitness*, *MMA (Mixed Martial Arts)*, Ruang *Locker*

6. *Retails*

Retails atau toko yang menjual produk dan alat olahraga yaitu mewadahi aktivitas jual beli produk terkait yang dapat dikunjungi publik. Material lantai menggunakan parket kayu solid yang juga berfungsi sebagai material akustik peredam suara. Dinding didominasi warna *concrete grey* dan cat dinding warna hijau, *pink*, dan biru untuk menandai area laki-

laki dan perempuan, serta panel kayu dan kaca cermin. Material *ceiling* menggunakan GRC *board white*.



Gambar 17. Ruang *Retails*

7. Kafe

Kafe merupakan area publik yang mewadahi aktivitas makan dan minum, serta berkumpul pengunjung. Material lantai didominasi material concrete grey dan dark grey dengan in lay kuning sebagai penanda perbedaan area makan-minum, counter, kasir, dan area wastafel. Penggunaan GRC untuk panel dinding digunakan sebagai partisi dan aksent sehingga memiliki bentuk serta warna yang sesuai dengan tema dan gaya. Material pada ceiling didominasi material GRC *board white* dan cutting laser kuning sehingga menciptakan kesan elegan dan mewah dengan perpaduan efek cahaya dari *pendant lamp* dan *hidden lamp*.



Gambar 18. Kafe


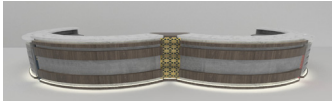




8. *Lavatory*











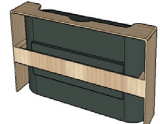




Lavatory yaitu area servis yang mewadahi aktivitas buang air kecil dan besar dan sebagai ruang bilas yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Elemen lantai menggunakan concrete floor, sedangkan area toilet menggunakan material keramik anti licin ukuran 20x20 cm. Material dinding menggunakan material keramik white concrete tiles 40x40 cm bertujuan selain mempermudah perawatan juga sebagai elemen estetis ruang. Ceiling menggunakan material GRC *board* dengan pilihan warna putih, biru, dan pink. Adanya panel dinding yang menyatu dengan ceiling dari cutting laser kuning bermotif pola segi delapan atau islami berfungsi untuk hand dryer elemen estetis ruang juga sebagai space sehingga sesuai dengan konsep dan tema.



Gambar 19. *Lavatory*

K. Konsep Elemen Pengisi Ruang

<p>Meja resepsionis</p>  <p>Bahan: Multiplek, marmer arabescato <i>counter top</i>, <i>cutting laser iron</i> Uk: 320 x 60 x 80 cm</p>	<p>Meja resepsionis</p>  <p>- Bahan: Multiplek, marmer arabescato <i>counter top</i>, <i>cutting laser brass</i> - Ukuran: 520 x 60 x 100cm</p>	<p>Meja makan bundar</p>  <p>D= 120 cm t = 75 Aluminium, plywood, veneer</p>
<p>Kursi Resepsionis</p>  <p><i>Furniture</i> pabrikasi Ex: Ikea_Swivel Ukuran : 69 x 74 x 104 cm.</p>	<p>Meja lobi</p>  <p>56 x 56 x 46 Kayu Sonokeling, kuningan, <i>clear glass</i></p>	<p><i>Stool</i></p>  <p>50 x 60 x 90 Kayu, <i>acrylic</i>, besi, cat duco</p>

<p>Kursi Resepsionis Pengunjung</p>  <p>68 x 74 x 75 Besi, busa, fabric grey, pink, blue Ex: IKEA_Swan Chair</p>	<p>Section sofa</p>  <p>100 x 160 x 75 Kayu, busa, kulit sintetis</p>	<p>Kursi Periksa Pengunjung</p>  <p>Furniture pabrikan Ex: IKEA_Beetle Gubi Chair</p>
<p>Single sofa custom</p>  <p>100 x 82 x 75 Kayu sonokeling, kuningan, triplek, busa, velvet fabric sage green</p>	<p>Consule table</p>  <p>135 x 40 x 107 Aluminium, Kaca bening</p>	<p>Meja makan panjang</p>  <p>90 x 240 x 75 Kuningan, teak block, veneer</p>
<p>Meja lobi</p>  <p>120 x 120 x 48 Besi, Kayu sonokeling, kuningan, kaca</p>	<p>Single sofa 4 seat (terpilih)</p>  <p>135 x 40 x 107 Kuningan, kayu, busa, kulit sintetis</p>	<p>Kursi makan</p>  <p>55 x 55 x 80 Kursi Pabrikasi Ex: IKEA_Skandiform Kinnarps Deli Chair_ Stacking chair</p>
<p>Counter desk display</p>  <p>60 x 320 x 120</p>	<p>Meja kasir</p>  <p>60 x 150 x 80 Teak block, veneer, plywood</p>	<p>Meja makan</p>  <p>80 x 80 x 75 Aluminium, plywood, veneer.</p>
<p>Therapy bed</p>  <p>100 x 200 x 70 Besi, busa, fabric soft pink, blue grey</p>	<p>Kursi terapi</p>  <p>60 x 80 x 100 Besi, busa, fabric</p>	<p>Rak dinding display</p>  <p>120 x 30 x 120 Besi, plywood, veneer.</p>

Gambar 20. Elemen Pengisi Ruang

L. Konsep Elemen Pengkondisian Ruang

1. Pencahayaan

Pencahayaan terdapat 2 macam berdasarkan jenisnya yaitu pencahayaan alami (*Natural lighting*) yang dihasilkan oleh alam, misalnya matahari, sinar bulan. Kedua Pencahayaan buatan (*Artificial lighting*) yang didasarkan atas kebutuhan dan karakter ruang. Pencahayaan pada perancangan interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya didominasi dengan pemasangan downlight pada setiap ruang sebagai general lighting, lalu didukung dengan pencahayaan dari *chandelier*, *pendant lamp*, *floor lamp*, *hidden lamp*, serta *wall lamp* yang berfungsi selain sebagai pencahayaan juga sebagai elemen estetis yang mendukung tema dan gaya pada ruang berdasarkan bentuk, warna, dan materialnya.



Gambar 21. Jenis Pencahayaan buatan

2. Penghawaan

Penghawaan adalah suatu usaha pembaharuan udara dalam ruang dengan harapan untuk mencapai tujuan kesehatan dan kenyamanan dalam ruang. Penghawaan dapat dibagi menjadi 2 yaitu penghawaan alami yang berasal langsung dari alam melalui celah-celah ventilasi dan sirkulasi ruang dan penghawaan buatan yang mana pada perancangan ini menggunakan *Air Conditioning (AC) jenis split ducting* atau *suspended* dengan sistem AC VRV (*Variable Refrigerant Volume*). Selain itu juga penggunaan exhaust fan digunakan sebagai penghawaan buatan pada area *lavatory* dan *cooker hood* pada dapur.

3. Akustik

Sistem akustik yang digunakan pada perancangan selain memisahkan area yang bising dengan area yang membutuhkan ketenangan yaitu dengan memakai material akustik seperti karpet dan kayu parket pada lantai, material glasswool pada partisi dinding, dan juga material GRC pada ceiling untuk menyerap dan meredam suara. Selain sistem akustik untuk peredam suara pada perancangan ini juga menggunakan tata suara dari alat atau media audio serta audio visual. Alat tersebut sebagai elemen pengisi serta sistem tata suara yang tinggi rendahnya dapat diatur dan dimunculkan tanpa mengganggu aktivitas pengguna di dalam maupun luar ruangan. Elemen tersebut diaplikasikan di beberapa ruang publik yang membutuhkan informasi maupun hiburan berupa audio serta audio visual. Alat tersebut yaitu *loadspeaker*, *LED TV wall mounted*, dan *LCD video wall monitor*.

3. Keamanan

Dalam mengantisipasi sesuatu yang tidak diinginkan maka suatu perancangan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mengatasi kemungkinan tersebut antara lain faktor kebakaran dengan

mengantisipasi terjadinya kebakaran, ada beberapa hal yang harus ada dalam perancangan interior, diantaranya *smoke detector*, *sprinkle*, *Fire Extinguisher (Fire Hydrant)*.

Kemudian adanya faktor keamanan yang diantisipasi dengan menggunakan sistem keamanan yang mencegah terjadinya pencurian, penyelundup, atau mengganggu privasi pengguna ruang, maka dilakukan beberapa metode antara lain petugas keamanan (*security*), CCTV (*Closed Circuit Television*), *Security Alarm System*. Petunjuk arah dan ruang (*signage system*), dan *Emergency Exit Area & Symbol*.

KESIMPULAN

Perancangan interior *Islamic Health and Sports di Kota Surabaya* merupakan sebuah ruang publik jenis pelayanan kesehatan pengobatan dan olahraga yang memberi fasilitas untuk berbagai aktivitas pemenuhan kebutuhan kesehatan pelayanan yang bernilai islami sebagai wadah para pengguna khususnya warga muslim agar dapat memenuhi kebutuhan kesehatan tanpa mengabaikan nilai-nilai syariah yang telah dipahami sesuai Al-Quran dan Sunnah. Perancangan ini ditujukan dalam upaya memenuhi kebutuhan mencegah dan mengobati dalam upaya pemenuhan kesehatan di dalam satu wadah fasilitas bangunan publik tanpa mengesampingkan nilai-nilai syariah. Batasan ruang lingkup garap fasilitas yang diberikan antara lain: *Lobby health area*, *Lobby*, *Health corner* (ruang periksa, ruang terapi, apotek), *sports corner (customer service area*, ruang *locker*, ruang *fitness*, *Mixed Martial Arts (MMA) area*, ruang *trainer*, ruang P3K, ruang bilas, serta area penunjang seperti *retail*, kafe, dan *lavatory*. Sistem pelayanan yang membedakan dengan fasilitas pada umumnya yaitu memisahkan area laki-laki dan perempuan pada beberapa fasilitas bersifat privat antara lain area *sports corner*, ruang periksa, dan ruang terapi.

Perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan desain interior *Islamic Health and Sports di Kota Surabaya* yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan aktivitas dengan nyaman, aman, yang mampu menjadi daya tarik pengunjung dan menciptakan ruang dengan tema semanggi dan gaya kontemporer. Gaya kontemporer yang diterapkan dalam perancangan interior *Islamic Health and Sports* di Kota Surabaya dengan desain ruang berkonsep *open plan* dengan banyaknya bukaan alami, warna-warna netral yang dipadukan dengan karakter warna natural, islami, dan warna yang berhubungan dengan tema perancangan. Warna diterapkan dari penggunaan material-material alam maupun buatan sehingga terdapat kombinasi yang memberikan kesan ruang yang membekas.

DAFTAR ACUAN

Buku:

- Sayyid, Abdul Basith Muhammad. 2008. *Rahasia Kesehatan Nabi*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Suptandar, Pamudji. 1999. *Desain Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.

Laporan Penelitian/Jurnal Ilmiah:

- Ariyanto, Ahmad Fajar. 2012. *Desain Interior Hotel Syariah*. Surakarta : Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.
- Fatahillah, Ahmad. 2006. *Keampuhan Bekam, Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit ala Rasulullah*. Jakarta : Qultum Media.
- Gunawan, D. Enjelina K. *Reaktualisasi Ragam Art Deco dalam Arsitektur Kontemporer*. UNSRAT.
- Husin, Achmad Fuadi. 2014. *Islam dan*

Kesehatan. Islamuna.

- Kuntari, Titik. *Prinsip-Prinsip Pengobatan dalam Islam*. Yogyakarta : UII.
- Pradiviana, Elvira Rizka. 2017. *Kajian Materialisme Masjid Nusantara*. Surabaya : UPN
- Puspasari, Bahruddin, Prayitno. 2015. *Penciptaan Buku Panduan Wisata Religi Islam dengan Pendekatan Kearifan Lokal Budaya Sebagai Destinasi Pariwisata Kota Surabaya*. Surabaya : STIKOM.
- Putri, Fristianti Rosandi. *Desain Interior Muslimah Beauty Center House of Eve dengan Nuansa Islami Kontemporer*. Surabaya : ITS.

INTERNET

- http://www.academia.edu/13117926/PENGGUNAAN_KONSEP_ARSITEKTURISLAM diakses oleh Kenia Amalukha Riduwan pada 5 Juli 2017 pukul 10:47 WIB.
- <https://www.ramadan.jpnn.com/news/keunikan-masjid-rahmat-yang-dibangun-sunan-ampel-dari-arsitektur-hingga-kaligrafinya> diakses pada 22 September 2018